

Studi Komparasi Fasilitas, Sarana dan Prasana Perpustakaan Daerah di Indonesia berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional No.2 Tahun 2024

Rizka Annisa Rahmadita¹, Mahendra Wardhana²

^{1,2} Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya, Indonesia, 60111

Abstract	Article Info
<p><i>The Regional Libraries are a type of public library in Indonesia and play an important role not only as repositories of books but also in providing comfortable and functional learning spaces or facilities for all members of society. Library facilities can influence the motivation, preferences, and visiting interest of library users. This research aims to compare the facilities of regional libraries in several regions of Indonesia, focusing on infrastructure based on Peraturan Perpustakaan Nasional Number 2 of 2024. The research method used is a online documentation with a comparison of five regional libraries through tables and checklists. The results of the research show that there is variation in the fulfilment and implementation of standards and the quality of facilities and service in the five regional libraries studied, namely Jakarta Cikini Library, Dinas Perpustakaan dan arsip daerah (DISPERSIP) Kalimantan Selatan, Dinas perpustakaan dan kearsipan (DISPUSIPDA) Jawa Barat, Soeman HS Library (Dinas Perpustakaan dan arsip daerah Riau), and Jawa Tengah Library (Grhatama Pustaka). Several regional libraries have met most of the established standards, while others still require improvements in various aspects, particularly in quality. This research is expected to serve as a reference and provide recommendations for regional library management in enhancing facility quality and library infrastructure development to create a more effective learning environment, support literacy development, and attract more library visitors.</i></p>	<p>Article history: Recived : 13 April 2025 Revised : 15 Juni 2025 Accepted: 30 Juni 2025</p> <p>Keywords : Comparative Study Library Facility National Library Standards Regional Library</p>

Corresponding Author: Rahmadita, rizka.annisarahma@gmail.com

1. Pendahuluan

Perpustakaan daerah adalah perpustakaan umum yang dikelola oleh pemerintah daerah dan terdapat di kabupaten atau kota, kecamatan, desa atau kelurahan. Perpustakaan daerah memiliki koleksi bacaan dari berbagai bidang ilmu dan berfungsi untuk memenuhi serta melayani kebutuhan informasi seluruh Masyarakat di sekitarnya (Sutarno, 2008). Perpustakaan umum sebagai Lembaga penyedia informasi, berperan penting dalam menunjang kebutuhan informasi dan menjadi Lembaga inklusi sosial (Yanuar, Y., & Mecca, A., 2017). Di Indonesia terdapat 32 Dinas Perpustakaan dan kearsipan, 1 Dinas perpustakaan, dan 1 kelembagaan dibawah sekretariat daerah. Sebagai organisasi yang memberikan dan menawarkan akses untuk memperoleh informasi dan pengetahuan, perpustakaan harus memenuhi standar fasilitas, sarana dan prasarana yang telah ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional untuk memberikan layanan yang optimal kepada pengguna. Di Indonesia, ada sejumlah peraturan atau regulasi mengenai fasilitas yang wajib dimiliki oleh sebuah perpustakaan di antaranya adalah Undang-Undang No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 8 tahun 2017 mengenai Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/kota, dan Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 2 Tahun 2024 berkaitan dengan Standar Nasional Perpustakaan Umum.

Tujuan dari standar sebuah perpustakaan adalah memberikan pedoman, persyaratan untuk mencapai kualitas dan keseragaman standar perpustakaan di Indonesia. Namun, dalam praktiknya penerapan standar ini masih cukup bervariasi di berbagai daerah. Faktor-faktor seperti ketersediaan anggaran, kondisi geografis, dan manajemen perpustakaan dapat mempengaruhi kualitas fasilitas yang disediakan. Selain itu, jenis penghasilan di lingkungan perpustakaan juga mempengaruhi kualitas fasilitas dan pelayanan yang disediakan di perpustakaan (Joanna, 2008) dan

dapat memperbaiki kualitas hidup terutama dalam bidang pendidikan dan ekonomi (Yanuar, Y., dkk, 2018). Beberapa perpustakaan daerah telah berhasil memenuhi standar yang ditetapkan, sedangkan perpustakaan daerah yang lain masih mengalami kesenjangan dalam berbagai aspek. Seperti pada Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Jambi yang sudah berjalan namun masih terdapat ketidaksesuaian, perlunya optimalisasi dan perbaikan agar kualitas layanan dapat benar-benar memenuhi Standar Nasional dan kebutuhan pengguna (Yusrizal, 2023). Sedangkan di Perpustakaan Cikini yang tidak sepi pengunjung, memberikan kesan yang baik dan memiliki fasilitas yang cukup lengkap (Aria, B., 2024). Di era digital sekarang, pengelolaan perpustakaan dan fasilitasnya sangat penting untuk menunjang kenyamanan pengguna perpustakaan dan memberikan kesan positif untuk setiap masyarakat pengguna perpustakaan (Rafi, R., 2023). Standarisasi Perpustakaan dilakukan untuk menilai kesesuaikan pelayanan dan fasilitas yang diberikan dengan kriteria yang berlaku serta memberikan umpan baik kepada pengelola perpustakaan untuk meningkatkan kualitas (Kriswibowo & Prathama, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan fasilitas dan sarana prasarana perpustakaan daerah di lima daerah yang berbeda berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 2 tahun 2024. Penelitian ini menggunakan dokumentasi secara daring dengan tabel dan *checklist* sebagai komparasi perpustakaan daerah. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai fasilitas, sarana dan prasarana beberapa perpustakaan daerah di Indonesia serta rekomendasi bagi pengelola perpustakaan daerah dalam meningkatkan kualitas fasilitas dan pengembangan infrastruktur perpustakaan daerah.

2. Tinjauan Pustaka

Standar perpustakaan sudah diatur oleh Perpustakaan Nasional, baik itu standar koleksi karya yang terdapat di perpustakaan, jumlah pustakawan hingga fasilitas-fasilitas apa saja yang harus dimiliki oleh sebuah perpustakaan. Hal ini cukup beragam dan sesuai dengan jenis perpustakaan yang dikelola. Yang akan menjadi dasar studi komparasi pada jurnal ini adalah standar ukuran fasilitas dan sarana prasarana perpustakaan daerah yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional atau PERPUSNAS.

Peraturan PERPUSNAS Republik Indonesia No.2 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum mengatur Perpustakaan umum (Perpustakaan Perpustakaan Provinsi, Perpustakaan Kabupaten/Kota, Perpustakaan Kecamatan dan Desa/Kelurahan). Peraturan ini merupakan perbaruan dan penggabungan dari standar nasional perpustakaan umum di berbagai tingkatan yang sebelumnya diatur atau ditetapkan melalui peraturan terpisah (Peraturan PERPUSNAS No.7 dan No.8 Tahun 2017). Berdasarkan peraturan tersebut Standar fasilitas sebuah Perpustakaan Umum adalah :

Tabel 1. Standar Sarana dan Prasarana

Kategori	Deskripsi
Umum	<ul style="list-style-type: none"> - Terletak di area strategis yang mudah diakses - Tanah perpustakaan milik pemerintah dengan status hukum yang pasti - Sarana dan prasarana memenuhi persyaratan yang ditetapkan - Penataan ruang furnitur dan perlengkapan dengan mempertimbangkan prinsip ergonomi
Gedung atau ruang	<ul style="list-style-type: none"> - Bangunan perpustakaan permanen dan mendukung pengembangan fisik yang berkelanjutan - Luas minimum bangunan minimal untuk tipe A adalah 3.000 m², tipe B 2.000 m², dan tipe C 1.000 m² - Mematuhi standar di bidang konstruksi, teknologi, lingkungan, ergonomi, kesehatan, keselamatan, kecukupan, estetika, efektivitas, dan efisiensi. - Tersedia area parkir, fasilitas umum dan fasilitas khusus. - Harus memiliki paling tidak ruang koleksi, ruang baca dan ruang sirkulasi yang diatur secara efektif, efisien, estetik dan memberikan kenyamanan - Ruang koleksi setidaknya dilengkapi dengan perabot yang sesuai dengan bahan yang ada di perpustakaan.

Kategori	Deskripsi
Perabot, Peralatan dan fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> - Perpustakaan dilengkapi dengan furnitur yang terdiri dari; <ul style="list-style-type: none"> a. Furnitur perpustakaan paling sedikit meliputi rak buku, rak pamer, rak terbitan berkala dan fasilitas bagi kelompok rentan, b. Meja dan kursi untuk membacabaca, meja dan kursi untuk bekerja c. Meja atau konter layanan sirkulasi, refrensi, dan layanan lain yang tersedia d. Perabot tambahan yang diperlukan, seperti : lemari, loker, papan pengumuman, dan tempat sampah; - Perpustakaan dilengkapi peralatan teknologi informasi dan komunikasi dan multimedia yang meliputi : <ul style="list-style-type: none"> a. Perangkat keras (komputer, televisi, kamera, <i>scanner</i>, <i>LCD</i>/Proyektor, <i>smartboard</i>, dan lain-lain) b. Perangkat lunak yang relevan c. Fasilitas teknologi seperti internet, <i>Bandwith</i>, <i>Wi-Fi</i>, dan sistem kelistrikan (stop kontak) yang cukup d. Ruang untuk menyimpan koleksi elektronik dan/atau digital yang memadai. - Sistem keamanan gedung mencakup: <i>CCTV</i>, <i>APAR</i>, <i>alarm</i>, dan pintu darurat. - Fasilitas umum (musholla/masjid, toilet, tempat parkir dan tempat makan) - Perawatan koleksi di ruang perpustakaan seperti pendingin ruangan atau <i>Air Conditioner</i> (AC), <i>humidifier</i>, sarana pencahayaan, dan lain-lain. - Fasilitas bagi kelompok rentan, antara lain penyandang cacat, lanjut usia, wanita hamil, anak-anak, korban bencana alam, dan korban bencana sosial.

Sumber: Peraturan Perpustakaan Nasional No. 2 Tahun 2024 (2024)

3. Metode

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dokumentasi secara daring melalui komparasi studi atau membandingkan objek penelitian yaitu lima perpustakaan daerah dengan tabel dan *Checklist* Standar untuk fasilitas, sarana dan prasarana sesuai dengan Peraturan PERPUSNAS Nomor 2 tahun 2024. Perpustakaan daerah yang dipilih pada penelitian ini adalah Perpustakaan Jakarta Cikini, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DISPERSIP) Kalimantan Selatan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DISPUSIPDA) Jawa Barat, Perpustakaan Soeman HS (Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah / DISPERSIP Riau), dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah (Grhatama Pustaka).

Perpustakaan-perpustakaan tersebut dipilih karena memiliki karakteristik desain yang berbeda, representatif geografi yang luas dengan mewakili berbagai wilayah di Indonesia, keanekaragaman tipe dan skala perpustakaan (luas bangunan) sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai variasi desain dan implementasi Standar Perpustakaan Daerah berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Peraturan PERPUSNAS No. 2 tahun 2024. Selain itu, Masing-masing perpustakaan telah mengalami perkembangan dalam tata ruang dan fasilitas yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan masing-masing sehingga memungkinkan perbandingan yang komprehensif. Data-data yang dianalisa berdasarkan informasi-informasi yang didapatkan dari sumber-sumber daring atau internet masing-masing perpustakaan dan beberapa jurnal yang membahas mengenai perpustakaan daerah yang dipilih.

4. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini lima perpustakaan daerah antara lain; Perpustakaan Jakarta Cikini, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DISPERSIP) Kalimantan Selatan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DISPUSIPDA) Jawa Barat, Perpustakaan Soeman HS (Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah /

DISPERSIP Riau), dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah (Grhatama Pustaka) dikomparasi dengan beberapa pertimbangan seperti representasi geografis yang luas dari wilayah barat hingga timur Indonesia, keanekaragaman tipe dan skala perpustakaan (luas bangunan), serta pertimbangan keberagaman capaian infrastruktur dan potensi kontribusi menggunakan Peraturan PERPUSNAS No.2 Tahun 2024 sebagai acuan komparasi dengan membandingkan lokasi, luas bangunan, fasilitas umum dan standar, ruang, sarana dan perabot, peralatan teknologi informasi, komunikasi dan multimedia, sarana keamanan gedung dan perawaran koleksi di ruangan, dan fasilitas kelompok rentan atau khusus.

4.1 Perbandingan Lokasi, Luas Bangunan, Fasilitas umum dan standar

Berdasarkan aspek lokasi, Perpustakaan Jakarta Cikini dan Perpustakaan Soeman HS berada di tempat yang strategis, tidak jauh dari pusat kegiatan atau hiburan lain dan mudah dijangkau oleh masyarakat baik itu melalui angkutan umum maupun kendaraan pribadi. Perpustakaan Jakarta Cikini berada di Cikini, Menteng, Jakarta Pusat, dekat dan bisa dijangkau melalui Commuter Line, Transjakarta dan Jaklingko (melalui stasiun Cikini, Halte Taman Ismail Marzuki dan Central Jakarta Cikini). Perpustakaan Soeman HS terletak di Jl. Jendral Soedirman, pusat kota Pekanbaru dan dekat dengan pemberhentian bus (Halte Walikota Pekanbaru, Dinas Komunikasi dan Informatika Riau dan Kaca mayang).

Gambar 1. Lokasi Perpustakaan Jakarta Cikini dan Perpustakaan Soeman HS

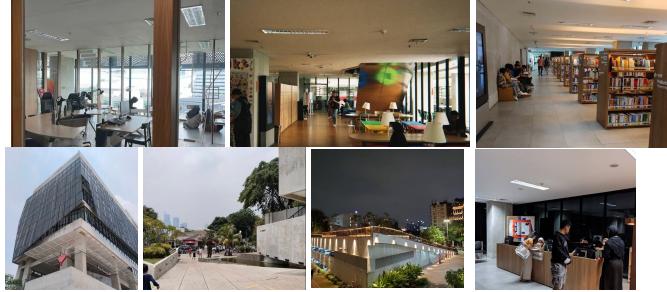


Sumber : Google maps (2025)

Untuk DISPERSIP Kalimantan Selatan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah (Grhatama Pustaka) secara lokasi mudah di akses oleh masyarakat dan berada di tepi jalan utama; akan tetapi kedua perpustakaan ini tidak terlalu dekat dengan pusat kegiatan / hiburan lain (tidak berada di pusat kota). Sedangkan, DISPUSIPDA Jawa Barat yang berlokasi di Buah Batu kurang strategis untuk sebuah perpustakaan daerah karena cukup jauh dari pusat kota Bandung.

Berdasarkan Luas Bangunan, Fasilitas umum dan Standar konstruksi, teknologi, lingkungan, ergonomik, kesehatan, keselamatan, kecukupan, estetika, efektif dan efisien; kelima perpustakaan sudah sesuai berdasarkan standar milik PERPUSNAS. Kelima perpustakaan daerah tersebut sudah memiliki bangunan yang permanen, aman (tahan gempa dan tidak mudah terbakar), terdapat ruang hijau baik itu tanaman di dalam ruangan maupun taman di area luar perpustakaan, memiliki zona pelayanan dan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing perpustakaan daerah, perabot yang sesuai dan cukup, suasana menarik dan nyaman, dan memiliki identitas lokal atau budaya. Contoh identitas lokal atau budaya yang ada di perpustakaan daerah seperti bentuk bangunan rumah adat, warna-warna identitas daerah, dan terdapat identitas daerah di dalam interior perpustakaan seperti adanya motif sasirangan sebagai aksen di DISPERSIP Kalimantan Selatan dan *Signage* dalam bentuk bahasa daerah seperti di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dan di Perpustakaan Soeman HS.

Tabel 2. Bangunan dan Fasilitas umum Perpustakaan Daerah

Nama	Gambar
Perpustakaan Jakarta Cikini	
DISPERSIP Kalimantan Selatan	
Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah (Grhatama Pustaka)	
DISPUSIPDA Jawa Barat	
Perpustakaan Soeman HS	

Sumber: Ulasan Google maps (2023-2025)

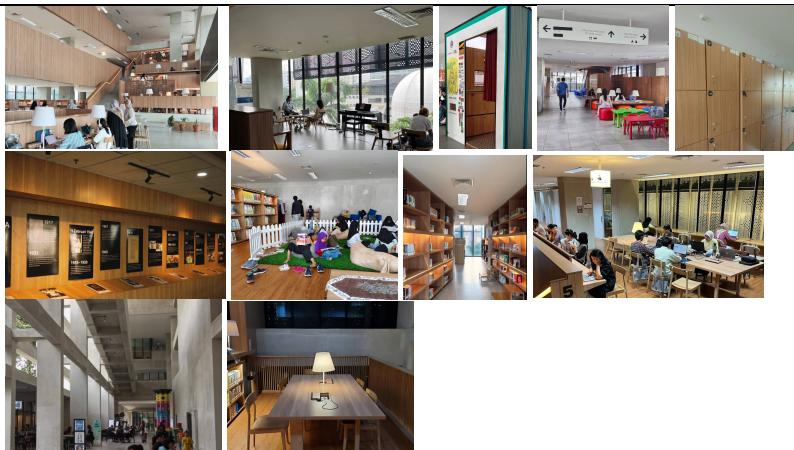
Selain itu, lima perpustakaan daerah ini memiliki luas bangunan yang cukup bervariasi mulai dari 1.300 m² (Tipe C) hingga 33.000 m² (Tipe A). keberagaman luas dan ukuran ini mempengaruhi luas ruangan, jumlah perabot, kelengkapan fasilitas, serta aspek-aspek pendukungnya seperti kebutuhan dan aktivitas pengguna yang berbeda di masing-masing perpustakaan daerah.

4.2 Perbandingan Ruang, Sarana dan Perabot Perpustakaan

Berdasarkan dari komparasi standar ruang, sarana, dan perabot perpustakaan kelima perpustakaan daerah menunjukkan bahwa kelima perpustakaan daerah sudah memenuhi standar ruang yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional seperti adanya ruang koleksi perpustakaan, ruang baca pengguna, ruang sirkulasi, perabot (rak buku, rak *display*, meja dan kursi untuk membaca, meja dan kursi untuk bekerja, tempat penyimpanan barang, papan informasi dan lainnya) (dapat dilihat pada lampiran).

Jenis ruang, sarana dan perabot di kelima perpustakaan daerah cukup beragam, seperti pada perpustakaan Jakarta Cikini yang terdapat ruang untuk pengguna dengan kebutuhan berbeda seperti untuk diskusi, untuk bekerja sendiri, ruang santai dengan *beanbag*, area khusus anak (perabot kecil dan berwarna). Selain itu juga terdapat *Photobooth* untuk kawula muda di area perpustakaan, dan tempat makan dengan berbagai pilihan. Sedangkan di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah selain terdapat ruang yang beragam juga untuk kebutuhan berbeda pengguna, mereka juga menyediakan layanan film bioskop / *Cinema 6D* dan ruang audio visual.

Tabel 3. Ruang, Sarana, dan Perabot Perpustakaan Daerah

Nama	Gambar
Perpustakaan Jakarta Cikini	
DISPERSIP Kalimantan Selatan	
Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah (Grhatama Pustaka)	

Nama	Gambar
DISPUSIPDA Jawa Barat	 
Perpustakaan Soeman HS	 

Sumber: Ulasan Google maps (2023-2025)

4.3 Perbandingan Peralatan teknologi informasi, komunikasi dan multimedia, sarana keamanan gedung dan perawatan koleksi di ruangan

Berdasarkan aspek peralatan teknologi informasi, komunikasi dan multimedia, sarana keamanan gedung dan perawatan koleksi di ruangan, kelima perpustakaan daerah yang dipilih sudah memenuhi standar dengan memiliki fasilitas teknologi seperti *Wi-Fi*, stop kontak, Komputer, LCD/Proyektor, *CCTV*, *APAR*, *Air Conditioner* dan pencahayaan ruangan yang mendukung kegiatan (dapat dilihat pada lampiran).

Gambar 3. Fasilitas *Hydrant* di Perpustakaan Jakarta Cikini



Sumber : Ulasan Google maps (2025)

4.4 Perbandingan Fasilitas Kelompok Rentan / Khusus

Pada aspek fasilitas kelompok rentan atau khusus, Perpustakaan Daerah yang dikomparasi memiliki perbedaan fasilitas yang disediakan. Berdasarkan peraturan PERPUSNAS, sebuah perpustakaan umum paling sedikit memenuhi 5 dari 15 kategori fasilitas kelompok rentan atau khusus. Kategori fasilitas kelompok rentan atau khusus antara lain; Pintu masuk yang mudah diakses oleh pengunjung, lift khusus, loket khusus, ruang tunggu khusus, kursi roda/tongkat/krek,

alat bantu tuna netra dan rungu, Blok pemandu, jalan landai, toilet khusus, selasar di setiap ruang, parkir khusus, komputer tuna netra dan mesin bantu, area bermain anak, ruang laktasi/menyusui, dan fasilitas pendukung lainnya yang termasuk dalam kategori fasilitas kelompok rentan.

Gambar 2. Fasilitas kelompok rentan dan khusus



Sumber : Ulasan Google maps & Manual.co.id (2025)

Diantara lima perpustakaan daerah yang dibandingkan, Perpustakaan Jakarta Cikini memiliki fasilitas kelompok rentan / khusus yang cukup lengkap yakni sebanyak 13 dari 15 kategori standar fasilitas. Diikuti oleh Perpustakaan Soeman HS (DISPERSIP Riau) dan Perpustakaan Grahatama Pustaka (Jawa Tengah) sebanyak 10 dari 15 kategori. Kemudian, DISPUSIPDA Jawa Barat sebanyak 9 dari 15 kategori dan DISPERSIP Kalimantan Selatan sebanyak 7 dari 15 kategori. DISPERSIP Kalimantan Selatan hanya memenuhi 7 dari 15 kategori dikarenakan memiliki gedung perpustakaan terpisah dari gedung utama perpustakaan daerah untuk pengguna yang berkebutuhan khusus. Fasilitas kelompok rentan atau khusus yang ada dan mudah ditemukan di perpustakaan tersebut antara lain adanya *lift* atau eskalator, parkir khusus dekat pintu masuk, dan area bermain anak yang terpisah dengan area dewasa.

5. Kesimpulan

Hasil dari komparasi perpustakaan daerah yang sudah dilakukan berdasarkan Peraturan PERPUSNAS No. 2 Tahun 2024 menunjukkan bahwa kelima perpustakaan yang diteliti sudah memenuhi standar yang ditetapkan dan diatur oleh perpustakaan nasional. Yang membedakan kelima perpustakaan daerah tersebut terdapat pada ukuran ruang dan perabot perpustakaan, Jumlah fasilitas dan perabot yang tersedia atau disediakan oleh pengelola, desain atau elemen-elemen interior, keperbaruan dan estetika, serta kesesuaian dengan kebutuhan dan aktivitas di Perpustakaan.

Perpustakaan daerah juga menunjukkan upaya yang signifikan dalam menyediakan fasilitas, sarana, dan prasarana yang sesuai dan lebih dari standar dengan terdapatnya ruang atau area yang dikhkususkan untuk kebutuhan tertentu seperti pemutaran *film*, diskusi, galeri budaya atau sejarah, dan area anak-anak yang cukup beragam. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa masing-masing perpustakaan daerah masih memiliki beberapa aspek yang perlu ditingkatkan seperti fasilitas kelompok rentan /khusus dikarenakan beberapa perpustakaan daerah belum sepenuhnya ramah untuk kelompok rentan/khusus. Pada studi komparasi ini juga ditemukan ada beberapa fasilitas di perpustakaan daerah yang sama secara fungsi akan tetapi berbeda secara kualitasnya seperti ruang baca yang disediakan pada beberapa perpustakaan daerah hanya disediakan dalam 2 jenis saja, sedangkan di perpustakaan daerah lain disediakan lebih banyak dan berbagai macam jenis.

Lampiran

Dibawah ini merupakan tabel komparasi Fasilitas, Sarana dan Prasarana Perpustakaan daerah;

Tabel 4. Tabel Komparasi Perpustakaan daerah

KOMPARASI PERPUSTAKAAN DAERAH BERDASARKAN PERATURAN PERPUSTAKAAN NASIONAL NO.2 TAHUN 2024					
Aspek	Perpustakaan Jakarta Cikini	DISPERSIP Kalimantan Selatan	DISPUSIPDA Jawa Barat	Perpustakaan Soeman HS (DISPERSIP Riau)	Grhatama Pustaka (Jawa Tengah)
Jam operasional	Senin-Kamis: 09.00-17.00 Jumat-Minggu: 09.00 - 20.00 (Khusus Jumat, check-in ditutup sementara 11.30 - 13.00)	Senin s.d Kamis 09.00-16.00 Jumat 09.00-11.00/14.00-16.00 Sabtu-minggu 09.00-13.00	Senin-jumat 08.00-15.30 Sabtu 09.00-15.00 Minggu tutup	Senin-Rabu 08.00-16.00 Kamis-Jumat 08.30-16.30 Sabtu 08.00-15.00 Minggu 09.30-16.30	Senin 10.00-18.00 Selasa 08.00-17.00 Rabu 08.00-16.00 Kamis 11.00-14.00 Jumat tutup Sabtu 08.00-15.00 Minggu 10.00-15.00
Social media	Beranda - JAKLITERA @Perpusjkt (IG)	@perpuspalnam (IG)	@dispusipdjabar (IG)	@dispersipprovriau (IG)	@perpustakaanjateng (IG)
Anggaran		Rp. 38.000.000.000,- (2020)	Rp. 117.774.000.000,- (2023)		Rp. 1.845.000.000,- (APBD 2024) Rp. 4.499.532.000,- (DAK Perpusnas)
Layanan perpustakaan	peminjaman online Perpustakaan keliling Aktivitas literasi Titik baca Registrasi online Koleksi cetak karya rekam & inklusi Perpustakaan umum Perpustakaan digital BI Corner	Layanan anak Layanan terpadu perpustakaan sekolah Perpustakaan sekolah BI Corner Refrensi Arsip Perpustakaan digital Perpustakaan umum	Perpustakaan umum Wakaf buku Arsip Kegiatan literasi dan edukasi Refrensi Perpustakaan digital Layanan anak BI Corner	Layanan anak Center of excellence BI corner Bilik tepas effendy Digital center Bilik KPK Refrensi Bilik melayu Bilik difable Arsip Perpustakaan umum	Perpustakaan keliling Self service Mobile library Layanan film bioskop / cinema 6D Layanan anak Informasi Jogja library for all Koleksi braile Koleksi umum Koleksi skripsi Ruang audio visual
Umum (Lokasi / Lahan)	- Berada di Kompleks Taman Ismail Marzuki (TIM) di Menteng, Jakarta Pusat - Akses transportasi umum (KRL Commuter line, MRT, Transjakarta, Transportasi online) - Memadai	- Berada di Jl. A.Yani Km. 6, Banjarmasin - Akses transportasi pribadi dan umum (Angkot, Trans Banjarmasin, Transportasi online) - Memadai	- Berada di Jl. Kawaluyaan indah raya No.4, Buah Batu, Bandung - Akses transportasi pribadi dan umum (bis, angkot) - Memadai	- Berada di Jl. Jenderal Sudirman No.462, Pekanbaru (Pusat kota) - Akses kendaraan pribadi dan transportasi umum (Angkot, Trans metro Pekanbaru, Taksi) - Memadai	- Berada di Jl. Janti, Bantul, Yogyakarta - Akses kendaraan pribadi dan transportasi umum (Bis, Kereta) - Memadai
Gedung					
Luas Bangunan	10.000 m ² (4 Lantai)	1.300 m ² (2 Lantai)	4 lantai	33.000 m ² (6 lantai)	33.000 m ² (3 lantai)
Tipe Perpustakaan	A	C	-	A	A

KOMPARASI PERPUSTAKAAN DAERAH BERDASARKAN PERATURAN PERPUSTAKAAN NASIONAL NO.2 TAHUN 2024					
Aspek	Perpustakaan Jakarta Cikini	DISPERSIP Kalimantan Selatan	DISPUSIPDA Jawa Barat	Perpustakaan Soeman HS (DISPERSIP Riau)	Grhatama Pustaka (Jawa Tengah)
Fasilitas umum					
Ruang ibadah	v	v	v	v	v
Area parkir	v (terbatas)	v	v	v	v
Toilet	v	v	v	v	v
Kantin	v	v	v	v	v
Total	4	4	4	4	4
Standar					
Konstruksi	v	v	v	v	v
Teknologi	v	v	v	v	v
Lingkungan	v	v	v	v	v
Kesehatan	v	v	v	v	v
Kecukupan	v		v	v	v
Estetika	v	v	v	v	v
Efektif	v	v	v	v	v
Efisien	v	v	v	v	v
Total	8	7	8	8	8
Ruang perpustakaan					
Area koleksi	v	v	v	v	v
Area baca	v	v	v	v	v
Area staff	v	v	v	v	v
Ruang sirkulasi	v	v	v	v	v
Ruang penyimpanan	v	v	v	v	v
Akses informasi	v	v	v	v	v
Sarana pelayanan	v	v	v	v	v
Total	7	7	7	7	7
Sarana Perpustakaan					
Sarana temu Kembali	v	v	v	v	v
Ruang pelayanan (sesuai pelayanan)	v	v	v	v	v

KOMPARASI PERPUSTAKAAN DAERAH BERDASARKAN PERATURAN PERPUSTAKAAN NASIONAL NO.2 TAHUN 2024					
Aspek	Perpustakaan Jakarta Cikini	DISPERSIP Kalimantan Selatan	DISPUSIPDA Jawa Barat	Perpustakaan Soeman HS (DISPERSIP Riau)	Grhatama Pustaka (Jawa Tengah)
Total	2	2	2	2	2
Perabot perpustakaan					
Rak buku	v	v	v	v	v
Rak display	v	v	v	v	v
Rak terbitan berkala	v	v	v	v	v
Fasilitas kelompok rentan	v		v	v	v
Meja dan kursi baca	v	v	v	v	v
Meja dan kursi kerja	v	v	v	v	v
Meja / konter layanan sirkulasi	v	v	v	v	v
Meja / konter layanan refrensi	v	v	v	v	v
Meja / konter layanan lain	v	v	v	v	v
Lemari	v	v	v	v	v
Loker	v	v	v	v	v
Papan informasi	v	v	v	v	v
Tempat sampah	v	v	v	v	v
Total	13	12	13	13	13
Peralatan teknologi informasi, komunikasi, dan multimedia					
Perangkat keras	v	v	v	v	v
Perangkat lunak	v	v	v	v	v
Fasilitas teknologi	v	v	v	v	v
Ruang penyimpanan	v	v	v	v	v

KOMPARASI PERPUSTAKAAN DAERAH BERDASARKAN PERATURAN PERPUSTAKAAN NASIONAL NO.2 TAHUN 2024					
Aspek	Perpustakaan Jakarta Cikini	DISPERSIP Kalimantan Selatan	DISPUSIPDA Jawa Barat	Perpustakaan Soeman HS (DISPERSIP Riau)	Grhatama Pustaka (Jawa Tengah)
koleksi elektronik					
Total	4	4	4	4	4
Sarana keamanan gedung					
CCTV	v	v	v	v	v
APAR	v	v	v	v	v
Alarm	v		v	v	v
Pintu darurat	v		v	v	v
Total	4	2	4	4	4
Perawatan koleksi di ruangan					
AC	v	v	v	v	v
Humidifier					
Sarana pencahayaan	v	v	v	v	v
Total	2	2	2	2	2
Fasilitas kelompok rentan / khusus (min. 5)					
Pintu masuk mudah diakses	v	v	v	v	v
Lift khusus	v		v	v	v
Loket khusus					
Ruang tunggu khusus				v	
Kursi roda/tongkat/krek	v			v	v
Alat bantu tuna netra & rungu	v			v	
Guiding block	v				v
Jalan landai	v	v	v	v	v
Toilet khusus	v		v	v	v
Selasar ke semua ruang	v	v	v		
Parkir khusus	v	v		v	

KOMPARASI PERPUSTAKAAN DAERAH BERDASARKAN PERATURAN PERPUSTAKAAN NASIONAL NO.2 TAHUN 2024					
Aspek	Perpustakaan Jakarta Cikini	DISPERSIP Kalimantan Selatan	DISPUSIPDA Jawa Barat	Perpustakaan Soeman HS (DISPERSIP Riau)	Grhatama Pustaka (Jawa Tengah)
Komputer tuna netra & mesin bantu	v		v	v	v
Area bermain anak	v	v	v	v	v
Ruang laktasi /menyusui	v	v	v	v	v
Fasilitas pendukung lain	v	v	v		v
Total	13	7	9	11	10

Daftar Pustaka

Al Ansori, A.N. (2024). *Perpustakaan Jakarta di TIM, Contoh Fasilitas Umum yang ramah untuk penyandang disabilitas*. Liputan6.com . Diakses pada 17 maret 2025.

Aria, Bimo. (2024, Juli 12). Melestarikan literasi melalui perpustakaan Jakarta Cikini. Kompasiana. Diakses pada 27 Juni 2025.

Atikah, N.A.Y., Anis M., & Husna A.S. (2023). *Aksesibilitas di Grhatama Pustaka berdasarkan perspektif inklusi penyandang disabilitas (sebuah kajian perpustakaan inklusif)*. Libraria : Jurnal Ilmu perpustakaan dan informasi.

Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

Dicky, M. (2022). *Dispersip Kalsel punya layanan dan fasilitas khusus Disabilitas*. Rri.co.id . Diakses pada 17 maret 2025.

DISPUSIPDA Jawa Barat. (2024). *Layanan perpustakaan umum daerah*. jabarprov.go.id . Diakses pada 17 maret 2025.

DISPERSIP Kalimantan Selatan. (n.d.). Dispersipkalsel.go.id

DISPUSIPDA Jawa Barat. (n.d.). dispusipda.jabarprov.go.id

International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA). (2011). *IFLA Library Building Guidelines: Developments & Reflections*. De Gruyter Saur.

Joanna, Sei-Ching. 2008. *Disparities in public libraries' service levels based on neighborhood income and urbanization levels : a nationwide study*. Proceedings of the American society for information science and technology, Vol 45 (1).

Kriswibowo, A., & Prathama, A. (2019). *Kajian evaluasi atas Penerapan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan, 7(1), 65-74.

Nun. (2023). *Puswil Soeman HS tingkatkan pelayanan bagi kaum rentan*. Riaumandiri.co . Diakses pada 17 maret 2025.

Nuraini, R. (2024). *Pengaruh komunikasi Electronic Word of Mouth Instagram terhadap minat kunjung di Perpustakaan Jakarta Cikini*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpusnas RI.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan umum*. Jakarta: Perpusnas RI.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota*. Jakarta: Perpusnas RI.

Perpustakaan Jakarta Cikini. (n.d.). Perpustakaan.jakarta.go.id

Perpustakaan Soeman HS (DISPERSIP Riau). (n.d.). dispersip.riau.go.id

Perpustakaan Grhatama Pustaka (Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah). (n.d.). balaiyanpus.jogjaprov.go.id

Raden, H. (2023). *Dispersip riau sosialisasi layanan disabilitas, Perpustakaan semakin ramah difabel*. Mediabase.riau.go.id . Diakses pada 17 maret 2025.

Rafi, R. (2023). *Pengelolaan Perpustakaan Digital di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Pustaka Budaya, Vol. 10 (1): 21-31.

Sekar, L. N. (2018). *Perpustakaan Grhatama Pustaka punya ruang Braille, Namun jarang ada pengunjung*. Regional.espos.id . Diakses pada 17 maret 2025.

Sutarno, N. S. (2008). *Manajemen Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Sagung Seto.

Sofa, Amira. (2024). *Upaya-Upaya Jakarta Inklusi Disabilitas*. Smartcity.jakarta.go.id . Diakses pada 17 maret 2025.

Wahyuningtyas A.W.T., & Jazimatul H.(2017). *Dampak media sosial Instagram @jaklib_cikini sebagai media promosi perpustakaan umum daerah provinsi DKI Jakarta Cikini*. eJournal. Universitas Dipenogoro.

Yanuar, Yoga P., & Mecca, Arfa. (2017). *Perpustakaan keliling sebagai manifestasi peran perpustakaan umum melawan bentuk eksklusi sosial : studi kasus perpustakaan umum daerah Jawa Tengah*. Jurnal Pustaka Budaya, Vol. 4 (1), 68-79.

Yanuar, Yoga P., dkk. (2018). *Peran perpustakaan umum Kabupaten Gunung Kidul dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat pesisir Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Pustaka Budaya, Vol. 5 (1), 53-61.

Yusrizal, M. (2023). *Penerapan Standar Nasional Pelayanan Perpustakaan di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi*. Palimpsest : Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan, 14(1) : 1-17.

Yohanes, A.K.C. (2024). *Mengenal perpustakaan Cikini, Ikon literasi di pesta Ibu Kota*. Olenka.id . Diakses pada 17 maret 2025.